

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga adalah lingkungan pertama dan utama dalam melaksanakan proses sosialisasi pribadi seorang anak. Ditengah keluarga anak berusaha mengenal makna cinta kasih, simpati, loyalitas, ideologi, bimbingan dan pendidikan. Keluarga memberikan pengaruh dan sekaligus menentukan pada pembentukan watak dan kepribadian anak dan menjadi unit sosial terkecil yang memberikan dasar bagi perkembangan anak.

Ada juga orang tua yang tidak dapat memikul tanggung jawabnya sebagai orang tua yang seharusnya. Mereka tidak mau memikirkan konsekuensi dan tanggung jawab selaku orang dewasa dan orang tua. Serta menolak anaknya sendiri yang mereka anggap sebagai beban atau hambatan dalam meniti karir mereka. Lingkungan keluarga yang tidak bisa menyesuaikan diri terhadap kondisi hidup baru itu menjadi persemaian subur bagi timbulnya kekalutan jiwa pada diri anak-anak.

Dalam situasi keluarga yang seperti ini biasanya tidak terdapat ketenangan, harmonis, kerukunan, loyalitas dan solidaritas yang kuat. Tidak ada pula upaya mendisiplinkan anak dengan kebiasaan hidup yang baik akan berakibat timbulnya kenakalan remaja atau anak. Contohnya kenakalan remaja di era modern ini sudah melebihi batas yang sewajarnya. Banyak anak dibawah umur yang sudah mengenal rokok, narkoba, *freesex*, tawuran, dan terlibat banyak tindakan lainnya. Hal ini bisa terjadi karena adanya faktor-faktor kenakalan remaja yaitu: kurangnya

kasih sayang orang tua, kurangnya pengawasan dari orang tua, pergaulan dengan teman yang tidak sebaya, peran dari perkembangan IPTEK yang berdampak negatif, tidak adanya bimbingan kepribadian dari sekolah, dasar-dasar agama yang kurang, tidak adanya media penyalur bakat dan hobinya, kebebasan yang berlebihan, masalah yang dipendam.

Menurut, Sudarsono (2004:134) menuliskan bahwa keterlibatan masyarakat didalam menanggulangi Kenakalan Remaja dapat berupa :

1. Memberi nasehat secara langsung kepada anak yang bersangkutan agar anak tersebut meninggalkan kegiatannya yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku.
2. Memberikan orang tua atau wali anak yang bersangkutan dan dicarikan jalan keluarga untuk menyadarkan anak tersebut.
3. Masyarakat harus berani melaporkan kepada pejabat yang berwenang tentang adanya perbuatan kejahatan sehingga segera bdilakukan lamgkah-langkah prevensi secara menyeluruh.

Penanggulangan Kenakalan Remaja bukan berarti membasmi kenakalan remaja tetapi membuat usaha-usaha untuk menyalurkan Kenakalan Remaja tersebut sebagaimana arusnya agar tidak meluap merusak Remaja yang lainnya. Contoh yang lain misalnya, seorang anak yang melakukan tawuran adalah dikarenakan ciri khas remaja yang mau dan ingin membuktikan eksistensinya atau keberadaan dirinya dalam suatu komunitasnya. Remaja laki-laki umumnya menunjukkan keberanian yang lebih dibandingkan remaja perempuan. Banyaknya remaja yang tidak mau menerima pendapat orang lain dalam suatu hal menyebabkan anak merasa dirinya lebih hebat dan menang sendiri. Karena itu banyak anak remaja yang seharusnya mengecam dam menikmati pendidikan malah melakukan tindakan perkelahian antar siswa bahkan antar sekolah.

Oleh karena itu pengawasan orang tua kepada anak yang sedang bertumbuh menjadi anak remaja yang baik sangat perlu supaya anak dapat mengetahui mana

yang boleh ia lakukan dan mana yang bertentangan dengan aturan atau norma. Misalnya dengan memberikan anak penjelasan terhadap akibat yang timbul jika ia melanggar perintah orang tuanya, sehingga ada rasa takut anak untuk melakukan hal yang menyakiti hati orang tuanya.

Dapat disimpulkan bahwa kenakalan remaja dilakukan oleh remaja karena ketidaktahuan mereka terhadap sesuatu hal dan pada masa remaja seorang anak akan lebih memilih mana yang sesuai dengan karakteristiknya sehingga anak tersebut dapat membedakan dirinya dengan anak remaja pada umumnya. Karena itu dituntutlah peranan orang tua untuk lebih mengawasi, dan mengetahui segala kegiatan dari anak remaja agar waktu anak tidak terbuang dengan sia-sia, tetapi dapat bermanfaat kelak kepada dirinya sehingga anak dapat hidup disiplin dengan cara memberikan kebutuhan fisik, dan material kepada anak.

Untuk itu penulis tertarik ingin meneliti tentang “Peran Orang Tua Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja di Desa Kayu Besar Kec Bandar Khalipah Kabupaten Serdang Bedagai”.

B. Identifikasi Masalah

Dalam setiap penelitian, permasalahan merupakan hal yang paling penting dan bagaimana cara pemecahannya. Namun sebelum hal itu dilakukan harus terlebih dahulu mengidentifikasi masalah.

Ali (2004:234) menuliskan untuk keperluan karya ilmiah suatu hal yang perlu diperhatikan masalah penelitian sedapat mungkin dapat diusahakan tidak terlalu luas masalah yang akan menghasilkan analisa sempit, sebaliknya bila ruang

lingkup masalah dipersempit dapat diharapkan analisa secara lebih mendalam dan luas.

Berdasarkan pendapat diatas, agar tidak terjadi kesalahpahaman pengertian tentang masalah yang diteliti maka perlu diidentifikasi masalah yang akan diteliti terkait dengan judul peranan orang tua dalam penanggulangan kenakalan remaja didesa kayu besar kecamatan bandar khalipah kabupaten serdang bedagai yaitu :

1. Peranan orang tua dalam usaha penanggulangan kenakalan remaja.
2. Cara orang tua memberikan bimbingan kepada anak remaja.
3. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kenakalan remaja.
4. Sikap orang tua terhadap terjadinya kenakalan remaja.
5. Usaha-usaha yang dilakukan orang tua dalam penanggulangan terjadinya kenakalan remaja.
6. Bentuk-bentuk kenakalan remaja.

C. Pembatasan Masalah

Setelah dikemukakan latar belakang dan identifikasi masalah yang akan diteliti, maka penulis perlu membuat pembatasan masalah. Hal ini bertujuan agar penelitian ini dapat lebih terarah.

Penulis membatasinya agar mempermudah dan menyederhanakan masalahnya. Dengan demikian dapat diberikan batasan masalah yaitu :

1. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kenakalan remaja di Desa Kayu Besar Kecamatan Bandar Khalipah Kabupaten Serdang Bedagai

2. Usaha orang tua dalam menanggulangi terjadinya kenakalan remaja di Desa Kayu Besar Kecamatan Bandar Khalipah Kabupaten Serdang Bedagai.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan hal pokok dalam suatu penelitian. Dalam perumusan masalah penelitian membuat rumusan spesifikasi terhadap masalah yang akan diteliti. Berdasarkan pendapat di atas rumusan masalah dalam penelitian nie adalah :

1. Faktor-faktor apa yang menyebabkan terjadinya kenakalan remaja di Desa Kayu Besar Kecamatan Bandar Khalipah Kabupaten Serdang Bedagai
2. Bagaimana usaha orang tua dalam menaggulangi terjadinya kenakalan remaja di Desa Kayu Besar Kecamatan Bandar Khalipah Kabupaten Serdang Bedagai.
3. Peranan orang tua dalam usaha penanggulangan kenakalan remaja di Desa Kayu Besar Kecamatan Bandar Khalipah Kabupaten Serdang Bedagai.

E. Tujuan penelitian

Menurut Wirartha (2006 : 18) tujuan penelitian merupakan apa yang ingin dicapai dalam penelitian, sehingga harus dikemukakan dengan jelas dan tegas agar dapat menjadi penuntun langkah-langkah berikutnya dalam meneliti.

Berdasarkan pendapat di atas tujuan dalam penelitian merupakan langkah utama agar dapat menentukan kemana arah dan sasaran yang ingin dicapai dalam suatu penelitian.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kenakalan remaja di Desa Kayu Besar Kecamatan Bandar Khalipah Kabupaten Serdang Bedagai
2. Untuk mengetahui usaha orang tua dalam penanggulangan terjadinya kenakalan remaja di Desa Kayu Besar Kecamatan Bandar Khalipah Kabupaten Serdang Bedagai.
3. Untuk mengetahui peranan orang tua dalam usaha penanggulangan kenakalan remaja di Desa Kayu Besar Kecamatan Bandar Khalipah Kabupaten Serdang Bedagai.

F. Manfaat Penelitian

Setelah selesainya penelitian, penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Sebagai bahan masukan kepada masyarakat khususnya orang tua yang berada di desa kayu besar kecamatan bandar khalipah kabupaten serdang bedagai.
2. Sebagai bahan masukan untuk memperoleh data yang akurat faktor-faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja dan bagaimana usaha penanggulangan dan untuk menambah pengetahuan penulis tentang kenakalan remaja yang selama ini banyak diperbincangkan dimasyarakat.
3. Untuk menambah dan meningkatkan wawasan berpikir penulis mengenai kenakalan remaja.